
**PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV SD INPRES TETEBATU KABUPATEN GOWA**

Nur Afiah Mutmainnah Syarif¹, Nurhaedah A² Nurfaizah AP³

¹²³, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹*E-mail: nurafiahmutmainnah@gmail.com

²*E-mail:

³*E-mail: nurfaizah.ap@unm.ac.id

Artikel info

Received; 20-04-2022

Revised; 09-05-2022

Accepted; 23-05-2022

Published; 30-05-2022

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dan keterampilan membaca pemahaman. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Tahun Ajaran 2021-2022 sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini juga terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dengan kategori cukup pada siklus I dan kategori baik pada siklus II. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa.

Key words:

*Strategi Directed Reading
Thinking Activity ;
Keterampilan Membaca
Pemahaman*



artikel global journal basic education dengan akses terbuka
dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju ke pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. “pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah maupun di kampus-kampus dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan” (Saidah 2016, h.1).

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu yang memiliki peran penting dalam pendidikan adalah bahasa.

Menurut Salam & Faisal (2017, h.2) “Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambungkan pikiran, perasaan, serta sikap”. Dengan demikian, bahasa merupakan sistem lambang yang digunakan sesuai dengan kaidah yang berlaku, di antaranya kaidah pembentukan gabungan kata, klausa, dan kalimat. Kemampuan berbahasa dan berpikir inilah yang membedakan manusia dengan binatang, serta yang memungkinkannya untuk berkembang. Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca.

Menurut Abidin (Sadli, 2019) di Indonesia, kemampuan literasi siswa masih tergolong rendah. Rendahnya minat membaca tentu sangat berdampak pada kemampuan literasi membaca. Siswa membaca tapi belum bisa menangkap makna dari apa yang dibaca. *Survey Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 di bawah Organization for Economic Cooperation and Development (OECD, 2019) menyatakan bahwa pada kategori kemampuan membaca, Indonesia berada di peringkat ke 74 dari 79 negara. Artinya, kemampuan membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah dengan pemikiran bahwa kualitas pendidikan Indonesia tidak sesuai dengan standar masyarakat global dan berada di bawah Negara-negara lain di dunia.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022 pada siswa kelas IV di SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa, ditemukan bahwa mengenai keterampilan membaca pemahaman masih rendah dengan nilai yang diperoleh siswa masih dibawah 70 atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan yaitu 70. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan dalam membaca pemahaman dari 25 jumlah siswa di kelas IV hanya 11 siswa yang mencapai nilai KKM dan 14 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV masih tergolong rendah dibuktikan dengan sebagian besar siswa kelas IV belum mampu mencapai nilai KKM.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* adalah suatu strategi paling efektif sebagai solusi dalam permasalahan membaca pemahaman yang terjadi saat ini. Hal ini telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anggara (2019) dengan judul penelitian “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam Meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur’anniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018-2019” Keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. Peningkatan nilai hasil membaca pemahaman ditunjukkan melalui hasil nilai evaluasi membaca pemahaman siswa dari tiap siklus I ke siklus ke II yang terus meningkat. Kemudian telah dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nismarianna (2021) dengan judul penelitian “Penerapan Strategi *Directed Reading Reading Thinking Activity (DRTA)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar” yang disimpulkan bahwa strategi *DRTA* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirancang penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tindakan yang diberikan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* yang dibagi dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022. Setting dalam penelitian ini adalah SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. Dengan sasaran perbaikan adalah efektivitas pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di kelas IV. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena kemampuan membaca siswa yang masih rendah, sehingga perlu diadakan tindakan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman antara lain kegiatan penelitian. Subjek penelitian satu orang guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa yang aktif pada semester genap 2021/2022 dengan jumlah siswa 25 terdiri dari 11 perempuan dan 14 laki-laki. Fokus penelitian yaitu penerapan strategi *directed reading thinking activity* dan keterampilan membaca pemahaman. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, sebelum dilaksanakan peneliti terlebih dahulu menentukan keadaan awal yang merujuk kondisi awal proses belajar mengajar. Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Kedua siklus ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I. Teknik pengumpulan data

menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis secara kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui jumlah rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{n} \times 100$$

Keterangan

M : Mean (niali rata-rata)

$\sum fx$: Jumlah nilai seluruh siswa

n : Jumlah siswa

Berdasarkan KKM yang diterapkan di SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa, maka kategori keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan Belajar Siswa

Daya Serap	Kategori Keberhasilan Siswa
0% - 70%	Tidak Tuntas
71% - 100%	Tuntas

Untuk analisis kualitatif didasarkan kriteria penilaian pada data observasi. Keberhasilan guru menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* diamati dengan bantuan format observasi guru mengajar, sedangkan keberhasilan siswa diperoleh melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Indikator keberhasilan menggunakan 2 indikator, yaitu Pertama indikator proses yang dimana keterlaksanaan langkah-langkah strategi *DRTA* dalam pembelajaran membaca pemahaman minimal 71% atau dengan kualifikasi 'baik' dengan rentang 71-100% taraf keberhasilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
71% - 100%	Baik (B)
61% - 70%	Cukup (C)
0% - 60%	Kurang (K)

Sumber : Arikunto, 2012.h.35

Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan keterampilan membaca pemahaman siswa adalah sesuai dengan kriteria ketuntasan keterampilan yang ditetapkan dengan capaian nilai minimum 70 oleh minimal 75% siswa di kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

SIKLUS I

Pelaksanaan siklus I dilihat dari tahap observasi aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar keterampilan membaca pemahaman. Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas mengajar guru dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Obsevasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

Siklus I	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	9	15	60%	Kurang
Pertemuan II	10	15	67%	Cukup
Jumlah Persentase			127%	
Rata-rata persentase			63%	
kategori			Cukup	

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama skor yang diperoleh 60% atau dalam kategori Kurang (K). Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas mengajar guru mendapat skor persentase 67% yang termasuk dalam kategori Cukup (C). Sehingga diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas mengajar guru dibagi dengan jumlah pertemuan yang menghasilkan 63% dan dinyatakan dalam kategori Cukup (C) atau belum mencapai kriteria keberhasilan proses mengajar menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Siklus I	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	8	15	53%	Kurang
Pertemuan II	10	15	67%	Cukup
Jumlah Persentase			120%	
Rata-rata persentase			60%	
kategori			Kurang	

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama skor persentase yang diperoleh yaitu 53% sehingga masih termasuk dalam kategori Kurang (K). Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas belajar siswa mendapat persentase 67% yang termasuk dalam kategori Cukup (C). sehingga diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas mengajar guru dibagi dengan

jumlah pertemuan yang menghasilkan 60% dan dinyatakan dalam kategori Kurang (K) atau belum mencapai kriteria keberhasilan proses mengajar menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

Hasil pelaksanaan penelitian ini terdiri dari keberhasilan guru dalam menerapkan strategi *directed reading thinking activity* terhadap nilai perolehan tes keterampilan membaca pemahaman siswa setelah strategi *directed reading thinking activity* diterapkan. Pada siklus I siswa memperoleh nilai 71-100 dengan kategori tuntas sebanyak 11 siswa dan siswa yang memperoleh nilai 0-70 dengan kategori tidak tuntas sebanyak 14 orang siswa. Data tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Ketuntasan Tes Akhir Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
71-100	Tuntas	11	44%
0-70	Tidak tuntas	14	56%
Jumlah		25	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan tes akhir siklus I pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa belum tercapai sepenuhnya karena data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai 80% yang mendapatkan nilai KKM yaitu 70. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

SIKLUS II

Proses pembelajaran siklus II merupakan perbaikan yang dilakukan dari siklus I. Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas mengajar guru pada siklus II dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Obsevasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II				
Siklus II	Jumlah Perolehan Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	12	15	80%	Baik
Pertemuan II	14	15	93%	Baik
Jumlah Persentase			173%	
Rata-rata Persentase			87%	
Kategori			Baik	

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama skor yang diperoleh dengan persentase 80% sehingga termasuk dalam kategori Baik (B). Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas mengajar guru meningkat dengan persentase 93% yang termasuk dalam

kategori Baik (B). sehingga diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas mengajar guru dibagi dengan jumlah pertemuan yang menghasilkan 87% dan dinyatakan dalam kategori Baik (B).

Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II				
Siklus II	Jumlah Perolehan Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	12	15	80%	Baik
Pertemuan II	13	15	87%	Baik
Jumlah Persentase			167%	
Rata-rata Persentase			84%	
Kategori			Baik	

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa skor maksimal lembar observasi aktivitas belajar siswa yaitu 15. Akan tetapi, terlihat pada pertemuan pertama skor yang diperoleh yaitu 12 dengan persentase 80% sehingga termasuk dalam kategori Baik (B). Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas belajar siswa meningkat dengan skor perolehan adalah 13 dan persentase 87% yang termasuk dalam kategori Baik (B). sehingga diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas belajar siswa dibagi dengan jumlah pertemuan yang menghasilkan 84% dan dinyatakan dalam kategori Baik (B).

Hasil skor perolehan tes akhir siswa menunjukkan bahwa pada siklus II siswa memperoleh nilai 71-100 dengan kategori tuntas sebanyak 21 orang siswa dan siswa yang memperoleh nilai 0-70 dengan kategori tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa. Data tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Data Ketuntasan Tes Akhir Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
71-100	Tuntas	21	84%
0-70	Tidak tuntas	4	16%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan tes akhir siklus II pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sudah tercapai. Terlihat jumlah siswa yang tuntas 21 orang dengan persentase 84% sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 4 orang dengan persentase 16%. Sehingga berdasarkan data nilai tes akhir siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil karena siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 70 sudah mencapai 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa, baik hasil belajar siswa maupun aktivitas siswa dan guru. Tahapan pelaksanaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* yang paling memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yaitu pada tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, dan tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar dengan tahapan tersebut, siswa mampu membaca dan memahami bahan bacaan. Pada tahap membuat prediksi berdasarkan judul, siswa mengamati judul kemudian jika telah diberikan sebuah gambar, siswa telah mampu membuat prediksi bahan bacaan dari petunjuk judul dan gambar tersebut. Tahapan tersebut yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Siklus I, pada aktivitas mengajar guru masih dalam kategori Cukup (C). Faktor yang menjadi penghambat yaitu masih kurangnya pembiasaan membaca di awal pembelajaran dan juga terlihat dari hasil observasi pada siklus I terdapat tahapan strategi *DRTA* yang belum tercapai. Seperti pada tahap menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, dan tahap mengulang kembali prosedur yang sudah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup. Ketidakterlaksanaan tahapan tersebut dikarenakan faktor pengelolaan kelas yang tidak efisien. Hal ini sejalan dengan teori kekurangan strategi *DRTA* menurut (Anggara,2019) yang mengatakan bahwa, strategi *DRTA* seringkali menyita banyak waktu apabila pengelolaan kelas tidak efisien. Kemudian pada aktivitas belajar siswa di siklus I dalam kategori Kurang (K). Hal ini karena tahapan pelaksanaan strategi *DRTA* tidak tercapai sebagaimana mestinya, mulai dari tahapan membaca bahan bacaan, tahap menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, dan tahap mengulang kembali prosedur yang sudah ditempuh hingga semua bagian pembelajaran tercakup. Tahapan tersebut tidak terlaksana karena faktor kurangnya daya serap siswa dalam pembelajaran membaca. Hal ini juga sejalan dengan teori (Anggara,2019) yang dimana melalui pemahaman langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

Melihat hasil penelitian pada siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik, maka guru harus memahami semua tahapan strategi *DRTA* dan menarik minat belajar siswa seperti teori pada hasil penelitian (Anggara, 2016) yang mengemukakan bahwa strategi *DRTA* dapat menarik minat siswa untuk belajar karena dalam strategi ini menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa secara audio-visual, tetapi juga kinestetis.

Siklus II dilaksanakan untuk perbaikan atau refleksi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari siklus I.

Hal ini dibuktikan dari perolehan hasil belajar yang telah mencapai kategori Baik (B). Berdasarkan perolehan hasil tes siklus II dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu mengalami peningkatan. Dengan kategori Cukup (C) pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan mencapai kategori Baik (B).

Kemudian hasil observasi siklus II membuktikan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya. Pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori Cukup (C) dan siklus II berada dalam kategori Baik (B). sejalan dengan hal itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I yang masih dalam kategori Kurang (K) kemudian terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan kategori Baik (B).

Hasil penelitian pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru yang lebih aktif dalam membimbing siswa sehingga proses pembelajaran dapat sesuai yang direncanakan. Keaktifan siswa pada saat pembelajaran lebih meningkat dibandingkan pada siklus sebelumnya. Pada siklus II, guru membimbing kegiatan siswa dengan memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi merasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai siswa pada siklus I masih dalam kategori Cukup (C) kemudian pada siklus II sudah mencapai kategori Baik (B). Selain itu, dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas mengajar guru berada pada kategori Cukup (C) dan siklus II berada dalam kategori Baik (B). Sejalan dengan hal itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I yang masih dalam kategori Kurang (K) kemudian terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan kategori Baik (B).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

2. Dalam pembagian kelompok, sebaiknya guru memperhatikan keheterogenan siswa, dan tingkat kepandaian siswa sehingga kemampuan tiap kelompok merata.
3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* hendaknya dapat lebih mengembangkan tahapan strategi menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggara, A. 2019. *Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan
- Krismonika, Evita. 2020. Pengaruh Strategi *DRTA* Terhadap Kemampuan Membaca. *Jurnal Konferensi Ilmiah Dasar*. (2)2. 321-325.
- Nismarianna. 2021. *Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 31 Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar*. Skripsi. Makassar: Univesitas Negeri Makassar
- OECD. (2019). *Programme for International Student Assesment*.
- Sadli, Muhammad. 2019. Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. (6)2. 151-164.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Salam, Rosdiah dan Muh.Faisal. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Watampone: Syahadah Creative Media.
- Utari, Nanis Dwi. 2017. *Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Brayublandong Kabupaten Mojokerto*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.